

**MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM
UPAYA MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI DAN KETERAMPILAN
MASYARAKAT DI BADEGAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Susi Haryani

NIM: 13490070

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Haryani

NIM : 13490070

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat di Badegan Bantul” adalah asli penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Yang Menyatakan,



SUSI HARYANI

NIM: 13490070

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Haryani
NIM : 13490070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto saya dengan menggunakan jilbab, apabila suatu nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 April 2017



Yang membuat,

Susi Haryani

Nim: 13490070



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Susi Haryani

NIM : 13490070

Judul Skripsi : MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI DAN
KETERAMPILAN MASYARAKAT DI BADEGAN
BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2017

Pembimbing,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Susi Haryani

NIM : 13490070

Judul Skripsi: MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI DAN
KETERAMPILAN MASYARAKAT DI BADEGAN
BANTUL

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Konsultan,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106.199303.1.001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.16/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi Dan Keterampilan Masyarakat Di Badegan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Susi Haryani
NIM : 13490070
Telah di Munaqasyahkan pada : 4 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Lailatu Rohmah, S.Pd. I., M.Si
NIP. 19840519 200912 2003

Penguji II

M. Oowim, S.Ag., M.Ag
NIP. 1979819 200604 1 002

Yogyakarta,

19 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

"Dan Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."¹

Q.S Al-A'raf : 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 157.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ بِهٖ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى اُمُوْر الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَ رَسُوْلُهٗ لَا نَبِيَّ بَعْدَهٗ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى اَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهٖ وَ صَحْبِهٖ اَجْمَعِيْنَ . اَمَّا بَعْدُ .

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat terselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *figure* teladan dalam dunia pendidikan yang digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang manajemen bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat di Badegan Bantul. Dengan kerendahan hati, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan ada tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan *support* dari beberapa pihak. Peneliti bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan masukan pada peneliti.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I M.SI selaku Sekretaris Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam yang banyak memberi saran dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan pada peneliti.

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi serta pimpinan siding munaqosyah yang telah mencurahkan ketekunan serta kesabarannya dalam meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Lailatu Rohmah, M.Si selaku penguji I dan Bapak Muhammad Qowim, S.Ag M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan saran, nasihat dan mensukseskan munaqosyah peneliti.
5. Bapak Bambang Suwerda, SST., Msi, selaku direktur Bank Sampah gemah ripah yang telah berkenan dengan tulus dan ikhlas menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di bank sampah gemah ripah dan segenap pengurus bank sampah gemah ripah yang telah membantu peneliti dengan data dan dokumentasi.
6. Bapak dan Mamak tercinta, dan segenap saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita.

Peneliti hanya bisa mendoakan semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 18 April 2017

Peneliti,

Susi Haryani

NIM: 13490070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DENAH.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Bank Sampah	13
3. Manajemen Bank Sampah.....	15
4. Peningkatan Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat	17

B. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Teknik Penentuan Subjek.....	22
3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	23
4. Prosedur Penelitian.....	24
5. Metode Pengumpulan Data	25
6. Metode Olah Data	27
 BAB III: GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH GEMAH RIPAH	
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Bank Sampah Gemah Ripah	31
C. Visi Misi Bank Sampah Gemah Ripah	33
D. Struktur Organisasi	33
E. Sarana dan Prasarana	35
F. Nasabah	38
G. Mekanisme Tabungan	38
 BAB IV: MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DI BADEGAN BANTUL	
A. Penerapan Bank Sampah Gemah Ripah	41
1. Manajemen Bank Sampah	48
2. Kemitraan	61
3. Realisasi Peningkatan Ekonomi Masyarakat	62
4. Realisasi Peningkatan Keterampilan Dalam Daur Ulang Sampah	65
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	74
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sarana prasarana di bengkel kesling	36
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi bengkel kesling	34
Bagan 2 : Teknis menabung sampah individual	38
Bagan 3 : Teknis menabung sampah secara komunal.....	39



DAFTAR DENAH

Gambar 5 : Denah ruang bengkel kesling	37
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rute lokasi bank sampah gemah ripah.....	30
Gambar 3 : Alat untuk transaksi tabungan sampah.....	36
Gambar 4 : Pencatatan tabungan sampah sistem individual	46
Gambar 5 : Sistem tabungan sampah individual dan sistem komunal.....	47
Gambar 6 : Strukur organisasi bank sampah gemah ripah.....	53
Gambar 7 : Tempat pemilahan sampah di rumah bapak Sutris	58
Gambar 8 : Sarana bantuan dari BLH Bantul	61
Gambar 9 : Hasil tabungan sampah bapak Yakub	63
Gambar 10 : Hasil tabungan sampah bapak Sutris.....	64
Gambar 11 : Hasil daur ulang sampah plastik, botol, dan kaleng.....	66
Gambar 12 : Pelatihan daur ulang sampah plastik bersama anak SD	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti seminar proposal
Lampiran III	: Surat ijin penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Hasil <i>Contrasting</i> dan <i>Comparing</i>
Lampiran VI	: Surat keterangan bebas nilai C-
Lampiran VII	: Sertifikat OPAK
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran IX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP II
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Susi Haryani. *Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi Dan Keterampilan Masyarakat Di Badegan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya wadah bagi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah, dalam hal ini Bank Sampah Gemah Ripah di Badegan Bantul, yang menerapkan sistem pengelolaan sampah dengan cara menabung sampah dalam rangka mengurangi pembuangan sampah ke TPA sekaligus mendidik masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan, tujuan penelitian ini adalah: (1) menjelaskan tentang manajemen bank sampah (2) menjelaskan ekonomi masyarakat dengan adanya bank sampah gemah ripah, (3) menjelaskan keterampilan masyarakat dengan adanya bank sampah gemah ripah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Adapun olah dan analisa data dimulai dari *transcribing, labelling, grouping, comparing* dan *contrasting* serta *interpreting*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bank sampah gemah ripah ternyata dapat meningkatkan ekonomi dan keterampilan masyarakat. Sejak adanya bank sampah gemah ripah sampah yang dihasilkan masyarakat lebih terkelola dengan baik, yakni dengan cara memilah sampah, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dari sampah yang dihasilkan antara lain (1) ekonomi dari tabungan sampah, (2) pelatihan mendaur ulang sampah di bank sampah menjadi barang kerajinan.

Kata Kunci: Manajemen, Bank sampah, Ekonomi, Keterampilan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diberi anugerah cipta, rasa, dan karsa untuk memanfaatkan lingkungan agar bisa melanjutkan kehidupannya, tetapi pemanfaatan tersebut harus didasarkan pada rasa tanggung jawab kepada Tuhan dan manusia. Tanggung jawab kepada manusia karena rusaknya alam akan berakibat bencana bagi semua makhluk di sekelilingnya, begitu pula tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memberikan hak dan tanggung jawab itu. Alam semesta tidak diciptakan berdasarkan permainan atau senda gurau. Allah SWT berfirman:¹ “ Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq (benar), tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”

Islam memandang alam semesta memberikan dampak dalam pendidikan. Ayat tersebut mengindikasikan supaya manusia bersungguh-sungguh dalam memperlakukan alam, karena semua alam semesta beserta isinya diciptakan dengan tujuan. Dalam ayat tersebut mengindikasikan untuk mendidik manusia supaya bersungguh-sungguh dalam menjaga alam, karena seluruh alam semesta ini diciptakan dengan alasan tertentu oleh Allah dan bukan untuk dirusak atau dipermainkan.

¹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 46.

Alam dan pendidikan diciptakan dengan maksud tertentu, yakni alam menjadi penentu dalam proses berjalannya pendidikan.² Lingkungan alam sekitar merupakan tempat hidup bagi manusia, oleh karena itu perlu dijaga dan dirawat kelestariannya. Dengan hal ini menekankan bahwa komponen pendukung dalam proses berjalannya pendidikan tidak hanya pada lingkup lingkungan sosial saja, tetapi lingkungan alam juga berperan penting dalam pelaksanaannya.

Banyak kejadian di alam ini yang membuat manusia harus lebih menjaga dan memperhatikan lingkungan sekitar. Alam merupakan tempat bagi manusia untuk mempertahankan kehidupannya.³ Sudah banyak contoh buruk yang terjadi akibat kurangnya perhatian manusia bagi lingkungan sekitar. Padahal lingkungan merupakan unsur yang mempengaruhi kehidupan.⁴ Bencana alam berupa air bah, tanah longsor, dan masih banyak lagi contoh bencana alam lainnya yang sebenarnya bisa dicegah oleh manusia.⁵ Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana misalnya mengelola sampah. Bertambahnya penduduk dan berubahnya pola konsumsi masyarakat menyebabkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah. Keberadaan sampah menimbulkan fenomena

² Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 102.

³ Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal. 29.

⁴ Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013). hal. 1.

⁵ Tharsya Reisyana, *Mari Kita Melakukan 3R: Reduce, Re-use, Recycling* (Bandung: CV Teman Belajar, 2011), hal. 1.

tersendiri dimana bagi sebagian besar orang sampah merupakan persoalan yang dinilai sangat mengganggu kenyamanan, sehingga lingkungan tempat tinggal orang menjadi tidak sehat dan tidak nyaman untuk ditinggali. Kurangnya kepedulian masyarakat akan sampah karena lemahnya pengetahuan mengenai manajemen sampah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang sistem Pengelolaan Sampah pasal 3 dijelaskan bahwa pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kebersamaan, asas keselamatan, dan asas ekonomi. Salah satu cara untuk merealisasikan pengelolaan sampah agar berdaya guna di bentuklah bank sampah sebagai wadah masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga sekaligus sebagai tempat pendidikan, terutama pendidikan keterampilan dalam mendaur ulang sampah. Berkaitan dengan keterampilan dalam mendaur ulang sampah, bank sampah “gemah ripah” di Badegan Bantul terdapat program pelatihan daur ulang sampah. Pelatihan keterampilan daur ulang sampah tersebut dimaksudkan untuk mengurangi sampah yang dibuang di TPS serta memanfaatkan sampah untuk dijadikan produk yang layak jual serta menambah penghasilan dari produk yang dihasilkan. Kegiatan pendidikan keterampilan daur ulang sampah ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi masyarakat tentang pengelolaan sampah dan mendayagunakan sampah yang awalnya tidak mempunyai nilai,

kalau dimanfaatkan dan dikelola sedemikian rupa dapat beralih fungsi menjadi barang yang bernilai guna.

Pemilihan lokasi penelitian tertuju pada bank sampah “gemah ripah” yang berada di dusun Badegan, kabupaten Bantul karena didasarkan pada observasi yang dilakukan pada 29 September 2016 dan dengan beberapa informasi di *literature* yang menyatakan bahwa bank sampah “gemah ripah” adalah perintis bank sampah di Yogyakarta, Bahkan ada yang menyebutkan pertama kali di Indonesia. Dalam Prosesnya, informan menyampaikan bahwa bank sampah “gemah ripah” menjadi tempat *study banding* dan pelatihan daur ulang sampah baik itu dari lembaga-lembaga sekolah, ibu-ibu PKK, maupun mahasiswa.

Dengan melakukan penelitian manajemen bank sampah alam upaya meningkatkan ekonomi dan keterampilan masyarakat di Badegan Bantul, peneliti bisa melihat dan menilai bagaimana pengurus di bank sampah “gemah ripah” memperlakukan sampah dan merealisasikan program yang dirancang dan disosialisasikan ke masyarakat. Dengan demikian dapat dilakukan evaluasi program yang ada, apakah dilanjutkan, diberhentikan, atau dilakukan inovasi dalam membuat perencanaan program selanjutnya.

Peneliti berharap penelitian mengenai manajemen bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan ini menjadi inspirasi dalam menjaga lingkungan bagi segenap masyarakat. Terlepas dari apapun status sosial dalam masyarakat, namun tetap menjaga dan merawat

lingkungan dan memanfaatkannya untuk tempat pendidikan dan kesejahteraan bersama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen bank sampah “gemah ripah” di Badegan Bantul ?
2. Bagaimana ekonomi masyarakat dengan adanya bank sampah “gemah ripah” di Badegan Bantul ?
3. Bagaimana keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah dengan adanya bank sampah “gemah ripah” di Badegan Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui informasi dan gambaran secara mendalam mengenai manajemen bank sampah gemah ripah di Badegan, Bantul
- b. Mengetahui ekonomi masyarakat dengan adanya bank sampah di Badegan Bantul
- c. Mengetahui keterampilan yang didapatkan masyarakat dalam mendaur ulang sampah dengan adanya bank sampah di Badegan Bantul

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga yang bersangkutan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai manajemen bank sampah
- b. Bagi Penulis, kegunaan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dan menambah wawasan mengenai manajemen bank sampah
- c. Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian yang diperoleh di harapkan berguna dan menambah wawasan serta diharapkan dapat menerapkan informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian ini.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah Pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* berkaitan dengan manajemen bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat.

Bambang Santoso Haryono, dkk meneliti tentang perumusan perencanaan bank sampah oleh pemerintah daerah, penelitian ini berfokus pada perencanaannya saja dan pemerintah mempunyai andil besar dalam membimbing masyarakat begitu pula dalam pembentukan dan pengelolaan bank sampah. Serta membahas tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan bank sampah.⁶

⁶ Wuri sulistyorini purwanti,dkk,” Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang”, *Jurnal unitri* 5, no 1 (2015): 182.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atur Rofi'ah menemukan bahwa keberadaan bank sampah dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah, hal itu karena sampah yang biasanya hanya dibuang sia-sia, menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga dapat menambah perekonomian keluarga. Manfaat yang lainnya menambah silaturahmi antar masyarakat satu dengan lainnya. Dibuktikan dengan kuantitas sering bertemunya warga ketika menabung sampah. Beliau juga menyebutkan bahwa bank sampah adalah salah satu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang meliputi sosialisasi, pemetaan wilayah, perencanaan, pelaksanaan, proses penanganan di tempat, proses pengumpulan sampah, proses pengangkutan sampah dan proses pengelolaan sampah.⁷

Skripsi Dewi Kurniawati dengan adanya bank sampah dapat meningkatkan kreatifitas perempuan dalam hal daur ulang barang bekas menjadi barang yang bisa dimanfaatkan selain itu juga menambah penghasilan bagi para nasabah bank sampah. Perempuan berperan penuh dari mulai persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, tetapi belum ada perlindungan maupun pendampingan dari pihak di luar bank sampah.⁸

⁷ Syafa'atur rofi'ah." Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah: Studi Di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013

⁸ Dewi Kurniawati," Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima Di Kampung Pujokusuman RW.05 Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016

Skripsi Tiara Arsetasani meneiliti tentang dampak positif dengan adanya bank sampah yaitu dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial dengan tumbuhnya semangat gotong royong warga dan saling peduli terhadap sesama dengan diperlihatkan melalui menjenguk ketika ada warga yang sakit, partisipasi tradisi bersih desa, menjenguk kelahiran bayi dan tradisi saat ada warga yang meninggal dunia. Dampak ekonomi berupa adanya hasil bagi nasabah dan pengurus bank sampah dari sampah yang dijual. Dampak lingkungan yaitu masyarakat sadar kebersihan di buktikan melalui gerakan menyapu sehabis subuh, tersedianya bak khusus organik dan anorganik, penyediaan bak komposter, dan slogan kebersihan didekat gapura.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atur Rofiah dan Dewi Kurniawati memiliki kesamaan bahwa dengan adanya bank sampah dapat menambah baik dari segi sosial. Hal ini karena kuantitas bertemunya warga dengan warga maupun warga dengan pengurus sehingga akan terjalin silaturahmi yang tidak secara langsung saat menyetor tabungan sampah maupun bertemu ketika program-program yang lain yang dilakukan di bank sampah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berfokus pada manajemen bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat di Badegan Bantul.

⁹ Tiara Arsetasani, "Pengelolaan Sampah Mekar Asri DI RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta: Studi Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan" *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015

Skripsi Shofitiansih meneliti terkait mekanisme menabung di bank sampah serta sistem pengolahan sampah. Tahap-tahap dan sistem pengolahan sampah dengan sistem tabungan sampah yang diharapkan dapat merubah paradigma masyarakat tentang sampah Namun dalam penelitian tersebut cenderung menitikberatkan pada proses menabung di bank sampah, tidak mencakup tentang manajemen bank sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat seperti yang akan dilakukan oleh peneliti.¹⁰

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, peneliti belum menemukan pembahasan mengenai manajemen bank sampah secara menyeluruh, padahal bank sampah sebagai wadah dalam mengurangi timbulan sampah memerlukan manajemen yang baik. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang akan peneliti lakukan penelitian. Berdasarkan uraian di atas secara keseluruhan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana *Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat di Badegan, Bantul*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima (5) bab yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang Manajemen Bank Sampah dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat

¹⁰ Shofitiansih, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat," skripsi, fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

BAB I: bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan

BAB II: membahas mengenai kajian teori yang berkaitan tentang Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Sektor Ekonomi dan Keterampilan Masyarakat. Dalam bab ini juga membahas metode penelitian.

BAB III: membahas tentang gambaran umum Bank Sampah di Badegan Bantul

BAB IV: membahas mengenai pokok bahasan mengenai Manajemen Bank Sampah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan Masyarakat di Badegan Bantul

BAB V: penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian apakah ditemukan teori baru ataukah pengembangan dari teori yang sudah ada yang kemudian diberikan saran-saran dari pembaca sekalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dalam bab IV diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bank sampah gemah ripah dalam upaya meningkatkan sektor ekonomi dan keterampilan masyarakat di Badegan Bantul sebagai berikut:

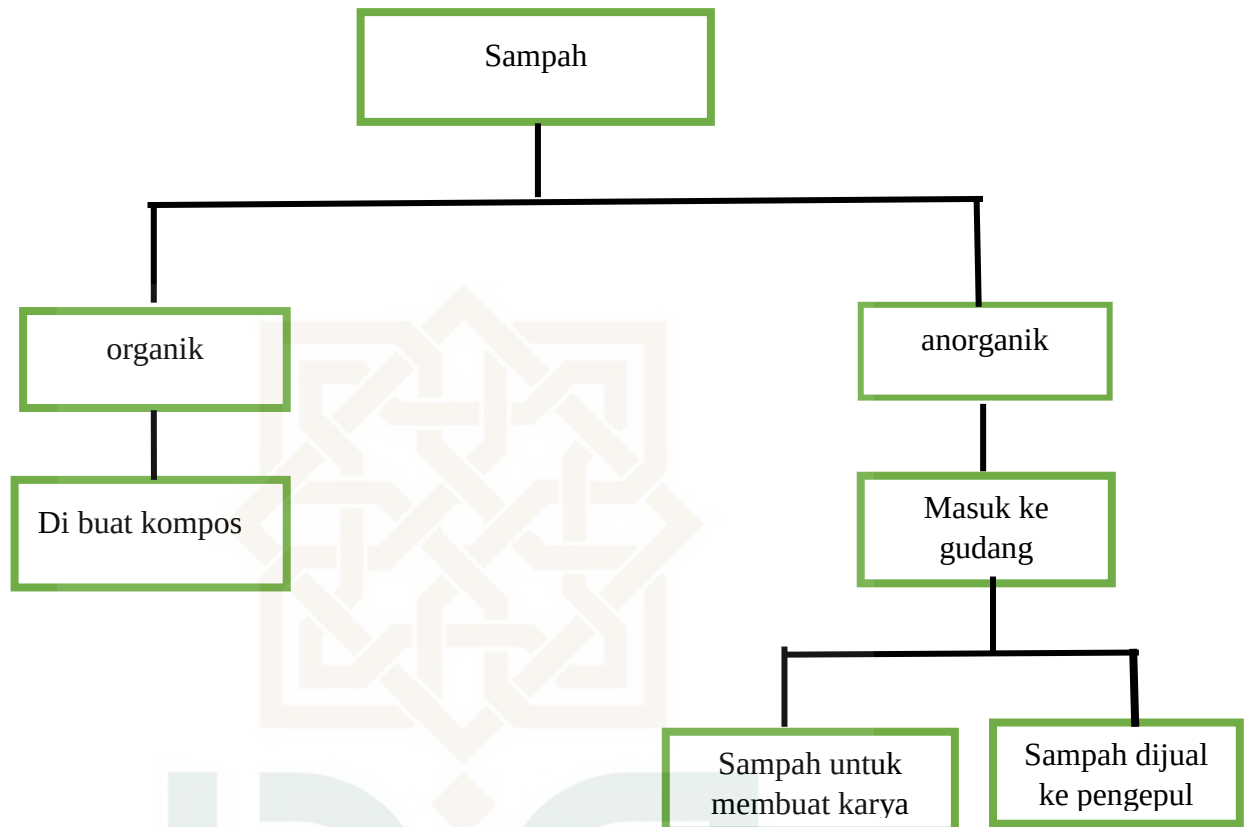
Pertama, implementasi manajemen bank sampah yang dipakai dalam penelitian ini mengadopsi teori manajemen dari George R Terry. Adapun fungsi manajemen ada 4 yakni *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Munculnya bank sampah adalah salah satu pengembangan program dari bengkel kesling, yang pada prakteknya manajerial di bank sampah terintegrasi dengan bengkel kesling. Salah satu tujuan bank sampah adalah mendidik masyarakat tentang pengelolaan sampah. Bank sampah di kelola oleh 12 orang yang terbagi dalam 11 unit, tetapi dalam pelaksanaannya hanya beberapa pengurus yang *stanby* di bank sampah. Pengawasan dilakukan setiap sebulan sekali sebagai koreksi atas apa yang sudah dikerjakan di bulan sebelumnya. Sampah hasil tabungan nasabah terutama sampah anorganik sebagian dijual ke pengepul, dan sebagian lagi di pilah untuk dibuat karya, sedangkan sampah organik di buat kompos.

Kedua, perekonomian masyarakat bertambah dengan adanya bank sampah, yaitu melalui tabungan sampah. Walaupun hasilnya tidak signifikan tetapi bisa menambah uang belanja masyarakat. Nasabah yang menabung di bank sampah tidak hanya berasal dari warga Badegan saja, tetapi sudah lintas wilayah.

Ketiga, keterampilan daur ulang sampah masyarakat bertambah semenjak adanya bank sampah, karena sering adanya pelatihan-pelatihan dari BLH maupun instansi lain. Namun, pelatihan keterampilan daur ulang sampah di bank sampah gemah ripah yang dilakukan bersama warga Badegan sudah vakum, tetapi pelatihan daur ulang sampah yang dilakukan oleh pengurus masih berjalan yaitu ketika ada tamu/kunjungan dari instansi lain, atau permintaan untuk mengisi pelatihan daur ulang sampah keluar.

Dari uraian diatas, proses manajemen bank sampah gemah ripah, jika digambarkan dalam bentuk bagan maka akan terlihat seperti dibawah ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



B. Saran

1. Saran untuk bank sampah gemah ripah

Program bank sampah yang sudah ada hendaknya bisa dilanjutkan kembali, apalagi bank sampah mendapat pelopor bank sampah induk di Bantul, tentunya hal ini dijadikan motivasi untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan. Walaupun ada beberapa program yang vakum dan belum terlaksana secara optimal seharusnya dilakukan evaluasi kerja tim dan dicari langkah terbaik dan mengatasi kendala-kendala tersebut.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, akan lebih baik jika melakukan penelitian dengan membandingkan dua objek penelitian. Misalnya manajemen bank sampah dalam kaitannya dengan edukasi masyarakat dan kebersihan lingkungan. Bisa juga dengan melibatkan dua objek penelitian di lingkungan Bantul maupun D.I Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arsetasani, Tiara, "Pengelolaan Sampah Mekar Asri DI RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta: Studi Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan" *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Asisten Deputy Pengelolaan Sampah, *Profil Bank Sampah Indonesia*, Malang: , 2012.
- Budiyono, Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen*, cet. Ke-2, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Darmawi, Hermawan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fatimah, Titin, dkk, "Pemodelan Sistem Untuk Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Matahari RW 08 Kelurahan Pedurenan", *Jurnal Telematika M.kom* Vol., 5 No. 2, 2013
- Garindra, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Kartini Di Dusun Randugunting W 02 Desa TamanMartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman," *Jurnal Elektronik Mahasiswa*, Vol. 5, No. 7, 2016.
- Hermawan Wawan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014
- Imam Ahmadi, "Implementasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta" *Skripsi*, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Kurniawati, Dewi,” Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima Di Kampung Pujokusuman RW.05 Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Pemerintah Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Sampah Melalui 3R Untuk Kader Lingkungan*, Palembang: , 2015.

Peraturan Menteri Agama Lingkunga Hidup RI nomor 13 Tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank sampah

Purwanti, Wuri sulistyorini, dkk.” Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang”, *Jurnal unitri* Vol. 5, No 1, 2015.

Reisyana, Tharsya *Mari Kita Melakukan 3R: Reduce, Re-use, Recycling*, Bandung: CV Teman Belajar, 2011.

Ridla, Muhammad Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2002.

Rofi’ah Syafa’atur,” Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah: Studi Di Bank Sampah Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013.

Rohman Arif, *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: CV Aswaja Pressido, 2013.

Saputro,Yusa Eko Saputro,dkk,"Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah", *Jurnal Of Conservation*, Vol. 4, No. 1, 2015.

Shofitiansih," pengelolaan sampah berbasis masyarakat,"*skripsi*, fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sofian," *Sukses Membuat Kompos dari Sampah*", Tangerang: AgroMedia Pustaka, 2008.

Sofiana,Maria dan Ananto aji,"Keterkaitan Pengelolaan Bank Sampah Denga Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Masyarakat Perumahan Muria Indah Di Desa GondangManis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus", *Jurnal Unnes*, Vol.3, No.7, 2015.

Studi manajemen. Blogspot. Com/2012/08/fungsi –manajemen-menurut-george-terry.html?m=1. Di akses pada tanggal 17 April 2017 pada pukul 04.57 WIB.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharto Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, cet. Ke-1 Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Suwerda, Bambang, *Bank Sampah: Kajian Teori dan Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012.

Syaodih Nana, *Metode Penelitan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Terry George R dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu cet. Ke-9, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Terry, George R, *Asas- Asas Manajemen*, terj. Oleh Winardi, Bandung: PT. Alumni, 1986.

Undang-undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Utami, Eka, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*, Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013.

Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Media, 2013.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

Pedoman Wawancara

Pengurus bank sampah

Perencanaan

1. Apa saja perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang?
2. Apakah ada rapat atau pertemuan khusus untuk membahas program bank sampah?
3. Program apa saja yang direncanakan pada tahun 2016?
4. Target apa saja yang ingin dicapai pada tahun 2016?
5. Apakah ada alternatif lain yang dilakukan bank sampah jika program yang dibuat tidak berjalan sesuai rencana?
6. Bagaimana pembuatan jadwal kerja di pengorganisasian bank sampah?
7. Bagaimana strategi bank sampah dalam meningkatkan pemasukan?

Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur organisasi di bank sampah gemah ripah?
2. Bagaimana proses pembentukan kepengurusan?
3. Bagaimana pembagian tugas setiap divisi?
4. Bagaimana pergantian kepengurusan?

Pelaksanaan

1. Apakah pernah ada pelatihan yang di programkan bank sampah bagi pengurus?
2. Bagaimana direktur membangun kerjasama di ranah internal dan eksternal?
3. Bagaimana pengurus melayani nasabah sehari-hari?
4. Bagaimana cara pemimpin dalam mengkoordinir pegawai untuk melaksanakan tugas?

Pengawasan

1. Apakah ada rapat evaluasi? Jika ada bagaimana pelaksanaannya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya?
3. Apa manfaat dilakukannya evaluasi?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan jika program/target tidak tercapai?

Nasabah yang terajin menabung dan terbanyak nominalnya

1. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya bank sampah?
2. Bagaimana ekonomi saudara sebelum dan sesudah adanya bank sampah?
3. Untuk apa saja hasil dari tabungan sampah?
4. Dengan adanya bank sampah terbantu dalam hal apa ?
5. Apa manfaat dari menabung sampah?

Nasabah yang mengikuti pelatihan keterampilan

1. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya bank sampah?
2. Kapan saudara mengikuti pelatihan?
3. Apa yang saudara dapatkan dari pelatihan tersebut?
4. Apa saja kerajinan yang diajarkan?
5. Bagaimana kemampuan mendaur ulang sampah saudara sebelum dan sesudah adanya bank sampah?

Lampiran V

HASIL COMPARING DAN CONTRASTING

✓ PERENCANAAN

Bu Hesti

planning

:Program yang ada disini itu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat terus ada ada juga untuk edukasi kependidikan kepada anak-anak kebersihan lingkungan pemberdayaan masyarakat seperti itu

Bu Hesti

planning

: Beli pulsa pakai sampah BPPS, nah itu nanti nasabah yang punya buku rekening nanti potong saldo yang ada di buku rekening seumpama mencukupi itu langsung beli pulsa bisa nanti ada nasabah yang langsung bawa sampah dari rumah untuk di ganti tukar dengan pulsa juga bisa.

Bu Hesti

planning

: Program yang lain itu ee..minyak jlantah. Minyak jlantah itu kan yang biasanya kita buang di sini tuh istilahnya di TPS nya bank sampah kita juga bermitra dengan paluna nusantara itu dibuat biodiesel. Jadi untuk saat ini kan di bank sampah belum bisa eeee....apa ya istilahnya untuk pemanfaatan biodiesel jadi kita bermitra dulu dengan paluna nusantara.

Bu Hesti

planning

: Program yang lain itu ee..minyak jlantah. Minyak jlantah itu kan yang biasanya kita buang di sini tuh istilahnya di TPS nya

bank sampah kita juga bermitra dengan paluna nusantara itu dibuat biodiesel. Jadi untuk saat ini kan di bank sampah belum bisa eeee....apa ya istilahnya untuk pemanfaatan biodiesel jadi kita bermitra dulu dengan paluna nusantara.

Bu Hesti

: Untuk jangka pendek itu kita ee...sebagai pengelola kita kan eee...juga harus ada istilahnya pelatihan aa...seperti itu untuk meningkatkan sumber dayanya yang biasanya bu Sri itu *menghandle* kerajinan untuk pengelola yang lain juga harus bisa kan biasanya disini ada kunjungan nanti kan kita juga harus bisa membantu bu Sri kalau ada kunjungan ada pelatihan harus bisa buat kee....apa yo....kresek...untuk dibuat jadi bunga atau jadi brosur seperti itu terus jadi untuk lampiran yang bahannya dari botol-botol jadi istilahnya apa yo..biar pengelola yang lain itu juga ikut berperan seperti itu tidak hanya yang tugasnya teller ya teller saja yang koordinator pengrajin ya pengrajin jadi kita juga harus bisa yang lain itu. Nanti untuk jangka panjang bank sampah itu istilahnya...ee rencana itu mau di koperasikan tapi kan itu butuh waktu lama juga seperti itu

Bu Hesti

: Jangka menengah itu apa yo...jangka menengah kita mau untuk pengelolaan komposnya nahh..pengelolaan komposnya

planning

planning

untuk saat ini kita belum bisa optimal nah seperti itu...nanti kan mas Jian mungkin juga harus ikut pelatihan seperti itu ketempat untuk *study* banding ke tempat yang lain

Bu Hesti

: Target yang mau di capai kan biasanya kalau eee...kita kan sehari-hari pelayanan nasabah itu kita harus menunggu ya...nah..istilahnya kita juga harus aktif jemput bola ..nah seperti itu..nanti kita juga harus memberdayakan pak Basori juga untuk ngambil sampah-sampah yang ada di instansi atau yang biasanya itu dari warga yang jauh karena ada akomodasi disana gag ada disana minta diambil seperti itu...

planning

Bu Hesti

: Ee...kita kan bulan februari ini harusnya ada even ulang tahun bank sampah tanggal 23 februari kemarin tapi karena banyaknya agenda kegiatan keluar beliau jadi kemarin kita terus dialihkan ke hari peduli sampah hee..nah itu yang di Bantul event nya tu di pantai cemara itu pas hari Jumat tanggal 18 poyo itu nah itu terus untuk yang propinsi itu kemarin di Kulon Progo hari selasa selasa tanggal berapa itu 20 po 21 ya itu....

planning

Bu Hesti

: Meningkatkan pemasukan istilahnya kita kan jemput bola jadi dari pemasukan sub sisi silangnya nanti kita jemput bola jadi ada pemasukan *income* sendiri nanti kan bagi hasilnya sampah

planning

yang diambil sama sampah yang diantar langsung kan beda ada selisih harganya nanti juga dari pemilahan itu banyak juga sampah yang masih campur lahh...nanti sub subsidi silangnya kita memilah seperti itu

planning

Bu Hesti

: PLN kalau saat ini pembayaran sampah pake listrik yang itu bisa kita layani juga

planning

Bu Sri

: Eee..program sebenarnya tu program bank sampah bukan program yang pertama sih mbak awal tadi mungkin sudah dijelaskan sama pak Nur *ngeh*. Program kerja bank sampah itu adalah program kerja yang ketiga yang sebenarnya kegiatan kami di bengkel kami itu kesling mbak kesling itu apa sudah tahu? Iyak betul kesehatan lingkungan itu membawai di kegiatan kami pertama dulu bukan bank sampahnya tapi daur ulang styrfoam pak Nur sudah bilang tadi ya dan kedua ini daur ulang sampah plastic yang ketiga adalah bank sampahnya nah itu adalah induknya bengkel kesling itu kemudian kita *melaunching* lagi eee tapi tu sudah ada di bawah ee naungan bank sampah ee ada ini bank TIGOR kemudian ada BPPS beli pulsa pakai sampah tapi itu semua berada dibawah naungan bank sampah itu awal mula adanya bank sampah ini semua

sebelum bank TIGOR BPPS dulu. BPPS dulu baru bank TIGOR

Bu Sri

: Perencanaan jangka menengah jangka pendek itu sebenarnya kalau kita-kita semua gimana ya bu jangka pendeknya? Itu sebenarnya kita saling berkaitan sih mbak jadi kegiatan kesehatan ini kita jalankan untuk setahun akan tetapi setahun belum sampai kelar kita susul program berikutnya jadi selalu berkesinambungan jadi tidak ini ee ada program seperti ini yang akan kita jalankan selama satu tahun ee tidak harus satu tahun mbak jadi tidak harus satu tahun eee selesai tapi kalau sebelum satu tahun itu sudah selesai bisa kita selesaikan akan lebih bagus jadi kita tidak apa ya istilahnya tidak kaku

planning

Bu Sri

: Targetnya a tentunya kita akan mengembangkan bank sampah ini lebih maju lagi

planning

Bu Sri

: Pembuatan jadwal kita adalah fleksibel mbak iya fleksibel jadi eee saya katakan tadi kita *tidak* kaku jadi meskipun bu Hesti itu selalu *stanby* dan kalau saya itu tidak *stanby* disini jadi kita ee istilahnya tenaga *calling* jadi *casual* tatkala nanti ada tamu banyak yang bu Hesti itu meng *calling* saya akan tetapi tatkala di bank sampah itu ada pekerjaan seperti sebenarnya saya tidak ada jadwal untuk datang ke bank

planning

sampah tetapi pada saat saya datang ke bank dan itu ada pekerjaan jadi fleksibel mbak

Pak Bambang

: Kalau induknya itu bengkel kesehatan lingkungan to mbak didalamnya ada program-program pengelolaan sampah didalamnya ada lagi program daur ulang styrofoam plastic ada bank sampah terus ada pengelolaan limbah cair



planning

Pak Bambang

: Kalau jangka pendek posisinya ya kita menjalankan program yang sudah kita susun terutama untuk pengelolaan yang bank sampahnya untuk pelayanan kita targetnya ya penabungnya tidak hanya disini di wilayah sini tapi satu kabupaten bantul malah itu program yang bisa kita jalankan untuk yang lain ya pengelolaan minyak goreng terus ada edukasi pelatihan jangka menengah yang terstruktur



planning

Pak Bambang

: Kalau kita ya masyarakat tergabung di program kita sebagai nasabah bank sampah terus berikutnya dari kesehatan ini kita pingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat bekerja disini yang ketiga kita membantu program pemerintah sebenarnya pengelolaan sampah di kawasan bantul terutama untuk mengurangi sampah yang di bawa ke TPA



planning

Pak Nur Syahid

: Program bank sampah itu terus berjalan ya jadi kan sebetulnya sampah itu kalau ini istilahnya sampah kering sampah basah sampah cair nah itu banyak sekali juga problemnya sekarang kaya istilahnya kaya istilahnya ee kan juga pelayanan disini istilahnya sampah baru cairnya ya itu limbah minyak goreng bekas perilaku masyarakatnya yang menjadi bukan budaya ya perilaku kebiasaan masyarakat tradisi kalau minyak goreng bekas itu dibuang di tanah apa lama-lama tidak akan terkontaminasi yang namanya air sumur yang masuk apa dijogja dibantul ini menggunakan air sumur apa semuanya sudah pakai PDAF nah tentunya ini juga ada edukasi kepada masyarakat sehingga ee sampah yang istilahnya minyak goreng pun bisa di tabung



planning

Pak Nur Syahid

: Eeeee program terus ini istilahe ada penangkapan air hujan terus ada ipal kecil dari sini kan ada toilet istilahnya kamar kecil nah itu nantinya di olah walaupun sekarang ini istilahnya eee untuk bak nya itu belum kedap masih bocor la ini *step by step* terus melakukan



planning

Pak Nur Syahid

: Nah programnya karena kami berjalan terus menerus begitu lo jadi ada inovasi-inovasi mengikuti juga sehingga kalau kami disini yang penting itu untuk di depankan bukan profitnya ya



planning

tapi edukasinya sehingga kalau istilahnya sekarang pelayanan yang namanya bank kok bank sudah bisa menampung istilahnya tabungan ee minyak goreng bekas lantas gunanya untuk apa nah itu ranahnya kita punya mitra kemitraan itu sebagai sinergis kita ee membuka pelayanan itu untuk di buat biodiesel kaya gitu jadi kalau kami semuanya itu kita istilahnya menerima pelayanan lantas kami juga produk istilahnya menangani daur ulang nya *recycle* nya tentang semua sampah keterbatasan SDM

Pak Nur Syahid

:Kami ini tantangan ke depan ya karena kami juga di tunjuk oleh bank apa oleh kantor BLH kabupaten Bantul sekarang menjadi dinas ee lingkungan hidup ee itu sekarang ini ditunjuk sebagai bank sampah induk di Bantul jadi tentunya tantangan kami juga banyak sekali tentunya kalau anda juga tahu edukasi kepada masyarakat petani kan tadi ini di tengah persawahan pasca panen masyarakat petani tentunya juga akan habis panen jerami di bakar bahkan disini titik 0 Km di kota Bantul bagaimana itu untuk mengatasi untuk ee untuk sosialisasi kepada masyarakat apakah jerami kalau dulu ada pabrik pada larang yang bisa di buat kapas tapi sekarang kertas kan di buat dari kayu lahh itu perubahan pergeseran-pergeseran sehingga



planning

kalau nanti ada ee istilahnya teknologi atau istilahnya juga dinas terkait seperti pertanian nanti di buat apa kalau persentase untuk di buat pupuk lagi istilahnya organik ya bar berapa persen gitu tentunya benar-benar nanti istilahnya eee kami juga istilahnya kalau *step by step* istilahnya dari merangkak berlatih berjalan untuk *running* lari itu nantinya kami masih proses itu masih panjang

Pak Nur Syahid

: Ya tentunya ya namanya sekarang ini eee katakanlah perilaku tadi ya kadang masyarakat kan ee kadang-kadang di titik kejenuhan kadang-kadang sudah males ee di sinilah sosialisasi itu tidak akan henti terus mengingatkan itu tapi kalau petugas pemerintah siapa yag istilahnya berkewajiban itu tentunya sedangkan kami ee tadinya dari sosial murni dari jiwa-jiwa relawan sekarang istilahnya juga ada petugas istilahnya kaya saya bu Sri ini istilahnya hanya temporer itu to tapi kalau yang pertama apa kaya bu Hesti kaya mas Jian istilahnya ada 3 orang itu harus tetap *stanby* terus



planning

Pak Nur Syahid

: Eeee pembentukan kalau dari awal itu memang istilahnya *comot-comot* saja gitu loh karena kalau kami dari awal dari 2008 kami basiknya dari seni rupa lantas untuk program awal untuk istilahnya bengkel kesling bank sampah program kami



planning

yang ketiga jadi masih yang pertama itu daur ulang sampah Styrofoam tidak mendatangkan instruktur karena saya dari seni rupa sehingga itu istilahnya sudah bisa pemberdayaannya masyarakat dari warga RT 12 dulu baru daur ulang sampah plastik setelah punya 2 produk baru istilahnya baru program bank sampahnya

Persamaan:

Perencanaan menurut bu hesti adalah untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat terutama anak-anak dalam hal pemilahan sampah sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga selain itu juga meningkatkan ekonomi masyarakat dari tabungan sampah. Sedangkan Pak Nur juga memberikan pendapat yang sama mengenai perencanaan yakni untuk memberikan edukasi ke masyarakat melalui tabungan sampah. Sementara menurut pak Bambang awal pendirian bank sampah diawali dengan bengkel kesehatan lingkungan yang didalamnya ada pengelolaan sampah Styrofoam dan plastik baru bank sampah merupakan program ketiga. Sedangkan bu Sri juga memberi pendapat yang sama terkait program awal yakni kesehatan lingkungan sedangkan bank sampah adalah program yang ketiga.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat persamaan yaitu perencanaan program bank sampah adalah untuk edukasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang tadinya pengelolaan sampah dengan cara kumpul angkut buang di ubah menjadi pemilahan antara sampah plastik kertas dan botol/kaleng sehingga memiliki nilai ekonomi dengan di tabung di bank sampah.

Perbedaan:

Perbedaan dari narasumber diatas terletak pada penjelasan mengenai ide pendirian bank sampah. Mereka memberikan penjelasan yang sama tentang perencanaan untuk edukasi masyarakat, namun terdapat perbedaan yaitu pak Bambang dan bu Sri lebih menjelaskan terkait awal adanya program bank sampah.

✓ PENGORGANISASIAN

Bu Hesti

Organizing

: Nek kita gag di buat jadwal...ee istilahnya kan disini setiap hari kan kita buka lahh...nanti yang untuk petugasnya yang memilah nanti juga harus bisa melayani nasabah dari teller juga nanti yang teller juga harus membantu yang memilah sampah juga jadi istilahnya disini fleksibel ee...nanti untuk yang coordinator seperti bu Sri daur ulang sampah plastic nanti yang pak Nur daur ulang Styrofoam yan di rumah beliau yang itu di *home industry* pembuatannya nanti untuk yang mas Jian disini kan yang untuk pengelolaan komposnya nanti kalau disini yang istilahnya selo bantu yang didepan seperti itu

Bu Hesti

Organizing

: Struktur organisasi ada direktur, wakil direktur nanti ada sekretaris bendahara teller tenaga pemilah tenaga kebersihan terus coordinator daur ulang plastic coordinator daur ulang Styrofoam kompos seperti itu

Bu Hesti

Organizing

: Itu nak pembentukan pengurusnya ya tergantung dari udah punya basic sendiri-sendiri seperti pak Nur udah punya basic seni styrofoam terus bu Sri dulu udah punya *basic* jahit nah seperti ini nanti untuk yang lain-lain fleksibel berjalan seperti itu

Bu Sri

Organizing

: Organisasi yang bank sampahnya? bank sampah dulu pertama kalinya itu ee dari warga ini semua masih paguyuban mbak ini dari warga latar belakangnya karea terjadi gempa 2006 nah awal mulanya organisasi terbentuk dari situlah

Bu Sri

Organizing

: Ada...ada dulu jadi kita ini dulu yang namanya awal-awal ngeh ee kita diajari untuk ini ee apa ya istilahnya gimana saya bilang eee kita diajari untuk berbicara di depan tamu itu kita triknya di kasih tahu

Pak bambang

Organizing

: Kalau awal dari warga Badegan tapi kita juga eee...apa open karena seleksi alam to mbak ini masih sambilan dulu belum menjadi pekerjaan tetap to jadi bongkar pasang personel itu sering mungkin karena saya belum kuat gaji jadi mereka mau keluar juga tidak apa-apa

Pak bambang

Organizing

: Pergantian pengurus kita masih belum berbentuk badan hukum ya jadi masih kaku sekarnng belum ke notaris

Pak Nur Syahid

Organizing

: Ya setiap saat itu pasti ada apalagi yang istilahnya tenaga pemilah mengelola sampah nya mudah tapi mengelola orang untuk mengolah sampahnya itu yang susah karena disini karena disini kalau aturan pemerintah itu kalau mendirikan bank sampah kan harus punya legalitas minimal SK dari

Kelurahan nah sedangkan kami dari pertama sampai saat ini belum baru mau proses tadinya kalau istilahnya ee istilahnya di notariskan untuk legalitas tentunya nantinya akan di kejar pajak standarisasi gaji aa tentunya iini proses yang selama 2008 sampai sekarang kan juga belum gitu sedangkan kami tidak ada subsidi dari pemerintah kami memang secara mandiri sehingga untuk sirkulasi ini kadang-kadang kan ya istilahnya kalau ee istilahnya tadi kalau untuk pembagaian hasil secara management ya dari 100 juta ee umpamanya 100 itu kan kembali ke hak nasabah atau penabung kan 85% 15% untuk untuk operasional bank sampah ATK dan sebagainya juga mungkin gaji apakah cukup selama operasional dari 15% itu satu bulan nah sisini ada istilahnya kaya kunjungan-kunjungan tamu dan sebagainya itu nanti bisa istilahnya sebagai penopang istilahnya ee sebagai subsidi silangnya untuk istilahnya untuk gaji dan sebagainya

Persamaan:

Mengenai pengorganisasian menurut bu Hesti fleksibel artinya setiap unit saling bantu membantu ke unit yang lain. Sedangkan menurut pak Bambang organisasi bank sampah masih sering terjadi seleksi alam artinya boleh beberapa pengurus keluar dari kepengurusan bank sampah karena kepengurusan belum berbentuk badan hukum. Hal

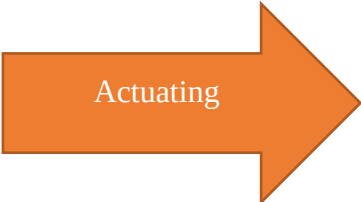
yang sama juga disampaikan oleh Pak Nur Syahid mengenai belum di notariskannya kepengurusan bank sampah. Sementara menurut bu Sri awal pendirian bank sampah adalah paguyuban hal ini mengindikasikan bahwa dahulunya bank sampah terbentuk karena ikatan batin dan naluri dari anggota yang secara sukarela mengabdikan diri untuk menjadi kepengurusan di bank sampah.

Dari beberapa narasumber diatas terdapat kesamaan bahwa pengorganisasian masih bersifat fleksibel karena belum dinotariskannya kepengurusan bank sampah. Dan itu mengindikasikan bahwa pengurus yang masih tetap bertahan di bank sampah adalah orang-orang yang memang mengabdikan diri sebagai agen perubahan untuk memberdayakan masyarakat terutama dalam pengelolaan sampah.

Perbedaan:

Perbedaan dari narasumber diatas terletak pada awal penentuan otoritas. Mereka memberikan alasan yang sama pengorganisasian bersifat fleksibel karena memang belum berbentuk badan hukum namun terdapat perbedaan menurut bu Sri pengorganisasian awalnya berbentuk paguyuban yang artinya hubungan antar anggota bersifat informal dan tidak terikat oleh kebijakan.

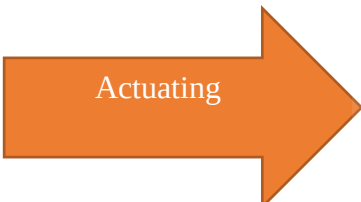
✓ PELAKSANAAN



Actuating

Bu Hesti

: Biasanya ada yang dari luar seperti bulan November itu dari pelatihan dari Jakarta itu merajut tas kresek nah itu dirajut kaya itu loh kaya raffia itu loh dirajut di itu *rumbe-rumbe*.....seperti itu kemarin itu dibuat tas terus dibuat tempat-tempat kaya *frashcare* itu loh...nahh..heem...seperti itu..



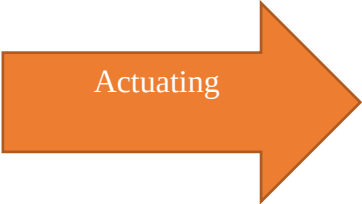
Actuating

Bu Hesti

: Nak bu Sri udah punya basic jahit beliau itu kita dahulu....a..ee..nak untuk istilah nya meningkatkan kreatifitas model apa yang mau dibuat itu kita juga mendatangkannya juga guru-guru dari luar juga waktu bank sampah mau berdiri itu *ngeh*...mendatangkan pelatihan

Bu Hesti

: Kalau yang sama internal itu kalau ada kunjungan...kalau ada kunjungan biasanya kan nanti yang ngisi siapa untuk menjadi narasumbernya nanti yang MC siapa nanti kan kalau sudah kunjungan biasanya terus ada yang ke kompos nanti yang mas Jian harus bisa menerangkan Kompos nanti terus ke depan ke depan tu teller ke teller tu nanti juga eee..istilahnya simulasi penabungannya nanti kalau ada sampah yang harus dipilah masih campur nanti juga diajari cara memilah seperti itu nanti untuk ke eksternal kan biasanya ke pengepul kan kita disini tidak hanya dengan satu mitra pengepul kerjasama itu disini

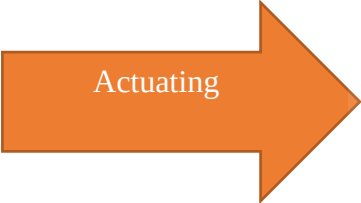


Actuating

punya empat mitra karena kalau punya mitra satu nanti dimonopoli harga nanti sampah mana yang tertinggi kan biasanya satu bulan tu kita di konfirmasi harga sampah bulan ini yang tertinggi apa kardus berapa plastic berapa nah nanti sampah-sampah seperti itu nanti kita lempar yang ke pengepul yang tadi konfirmasi terus yang satu lagi terus yang satu pengepul yang satu daerah barat itu semua jenis sampah masuk nah..nanti kita yang plastic kresek kaca beling nanti kita bawa kesana nah seperti itu

Bu Hesti

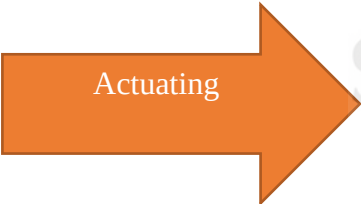
: Pelayanan nasabah itu ya...seperti biasa itu nanti nasabah bawa sampah dari rumah kan harus terpilah nanti kita juga nimbangnya sesuai jenis sampahnya nanti nilai nominalnya sesuai jenis sampahnya kan berbeda-beda seperti itu



Actuating

Bu Hesti

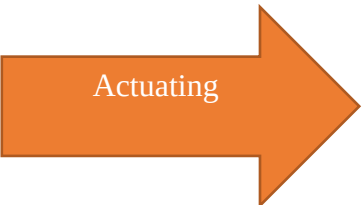
: Pelaksanaanya..pelaksanaannya ee..itu nanti kita keliling di sini kan ada 12 pengelola nanti istilahnya sambil arisan juga nanti dikocok ditempatnya siapa nanti bulan depan ditempatnya siapa



Actuating

Bu Sri

: Ada mbak ini apa ee peserta saya dulu waktu saya untuk mengajari produk-produk panggang di gunung kidul itu sudah bisa menghasilkan produk kemudian dititipkan di distro bank sampah kami ada tapi di gunung kidul sana kalau disini kan



Actuating

sebenarnya pengrajin-pengrajin itu banyak dan juga pengrajin itu sudah eee apa ya juga sudah eee bisa memberikan ee ilmunya ke yang lain jadi tempatnya itu tidak semua di lingkungan bank sampah ini tapi lokasinya tidak dilingkungan bank sampah mbak tapi saya kan ee tidak jauh dengan bank sampah sebenarnya banyak mbak pengrajin-pengraji itu banyak tetapi tidak selalu berkumpul jadi produksinya itu di *home industry*

Bu Sri

: Ada banyak sudah saya katakan tadi bahwa bank sampah gemah ripah sudah melatih kemana-mana dan ada yang bisa menghasilkan produk layak jual silahkan di titipkan di sini banyak tapi kalau saya di tanya rumahnya di mana saya tidak tahu karena saya kalau memberikan suatu ilmu pelatihan itu tidak dirumah tapi disuatu tempat pertemuan perkumpulan mungkin di balai desa di apa ya seperti pok dawis pok dawis seperti itu jadi tidak di rumah masing-masing

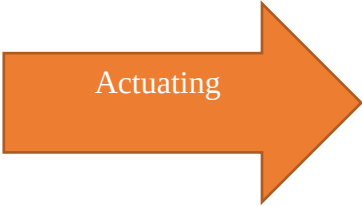
Bu Sri

: Banyak disini nah ini kalau disini namanya kerjasama suatu apa ya ee mengenai donator kalau itu itu memang lahan ini tidak semata-mata yang membeli itu bank sampah dari mana bank sampah akan menghasilkan seperti itu ibaratnya bank sampah itu ibaratnya seperti orang bernafas saja piee bu mati

tidak hidup gimana ya itu juga dipelajari PBB pada waktu itu dan PBB itu menghibahkan lahan lahan nya dulu ini dari PBB itu waktu itu ee se Asia tenggara atau se Asia ya bu waktu itu ada ee kreativitas pemuda pada waktu itu yang masuk Mas Bimo kemudian ee tidak langsung mendapatkan brekkk..nah ini mendapat apa ya nilai baik istilahnya apa kalau diibaratkan di sekolah dapat nilai baik kemudian dana turun tidak tapi itu bertahap berapa tahun mendapatkan dana tanah itu dari PBB kemudian ee untuk gedungnya kita kerjasama dengan CSR kita PLN kemudian yang belakang ini PSR kita dari DPU itu tidak mudah mbak tapi kita tidak selalu ini kita hanya eee nyadong tidak tapi kita dengan cara proposal

Bu Sri

: Ya itu tadi cara mengkoordinir tadi yang setiap bulannya kita mengadakan monev mengadakan laporan dan kemudian pemimpin itu meskipun tidak standby di bank sampah tapi kita kan mempunyai ini ya ada istilahnya bisa telfon ooo hari ini ada kegiatan ini kan otomatis kita sudah konfirmasi sudah mengkoordinir ooohh misal nanti ee pemimpin itu tidak ada disini kemudian ee ada suatu acara yang mendadak misal bank sampah mau ada tamu kemudian pelapor menelponkan ke kita temen-temen di mohon siap karena hari ini jam sekian mau ada



Actuating

tamu...jadi kita selalu siap...jadi tidak face to face ya bu tapi lewat social media

Pak Bambang

: Kalau belum tercapai ya mungkin ada beberapa faktor to mbak ya nanti kita buat skala prioritas terutama kenapa tidak tercapai permasalahannya apa kita evaluasi makannya kita lakukan monitoring evaluasi itu tiap bulan kalau yang sudah kita rencanakan bulan kemarin belum tercapai ya kita lanjutkan bulan berikutnya jadi sistematis nya seperti itu

Actuating

Pak Bambang

: Dari luar kita minta untuk ngisi daur ulang plastik tapi kalau styrofoam itu pak Nur bisa plastik dulu kita ajar dengan mendatangkan dari luar

Actuating

Pak Bambang

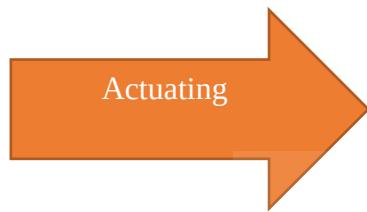
: kalau kita satu kalau CSR dengan PLN kemudian dengan PU dan untuk Sarpras dengan BLH pelatihan-pelatihan BLH jadi di sini membuka lowongan semua pihak terkait ternyata banyak pihak yang membantu itu kalau kita tidak cari dana ya repot

Actuating

Pak Bambang

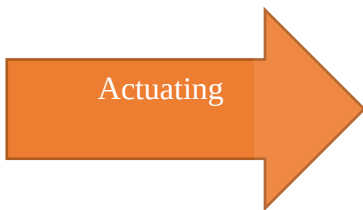
: Kita grup pakai WA grup pengelola sendiri kemudian koordinasi sering kita ketemu lewat media rapat itu kita coba koordinasi ya memang tidak mudah karena pemahamannya setiap orang berbeda-beda to

Actuating



Pak Bambang

: Ya Alhamdulillah selama ini berjalan tapi memang ada sebagian yang belum padahal kita juga sudah berusaha melaksanakan tapi karena pertama keterbatasan sumber daya itu SDM nya sehingga kita menyesuaikan dengan sumber daya yang ada



Pak Bambang

: Kalau kita kan skala kebutuhan misal ini sudah perlu tenaga teller ya kita cari orang ini perlu tenaga pemilah yang rutin ya kita cari sesuai kebutuhan jadi kita yang menentukan kita tawarkan siap tidak dengan gaji seperti ini untuk memilah misalnya



Pak Nur Syahid

: Pengurus-pengurus belum- belum ada ya kalau pelatihan pengurusnya itu belum ada tapi kalau pertemuan rutin itu ada jadi istilahnya kalau katakanlah ee sebagai pemateri atau narasumber itu dulu juga diajari kaya istilahnya di tempat pak Bambang itu siapa yg tampil itu memang harus belajar *ngomong* gitu karena ee apa ya semuanya juga yang semuanya bicara tentang materi itu sendiri tentunya dengan bacground maaf ya bukan tapi dengan istilahnya dengan intelektual *study* nya itu juga pengalaman terbangnya berorganisasi bagaimana tentunya setiap individu akan berbeda pengalaman itu

Pak Nur syahid

: Ya sebetulnya juga karena apa ya istilahnya ee yang mayoritas disini itu sebagai lab kaya lab nya pak Bambang ya karena pak Bambang itu juga Dosen di Poltekkes sehingga yang menangani administrasi yang setiap harinya tapi mungkin bu Hesti masukkan datanya di komputer dan sebagainya tapi mahasiswa mahasiswa dalam arti kalau itu sudah lulus D3 nya itu kesempatan bekerja ya disini mesti ditinggal itu gonta ganti terus itu sudah beberapa kali sebetulnya bu Hesti itu bisa tapi kita sendiri pak Nur harus membelikan kacamata dan sebagainya heee...



Actuating

Pak Nur Syahid

: Kami pernah bekerjasama dengan Dinas Perikanan Dan Kelautan itu di kretek itu mengadakan sehubungan d kretek tu banyak kiriman di sungai banyak kiriman sampah styrofoamnya disana diadakan daur ulang sampah Styrofoam untuk di buat batako itu nantinya setelah jadi di buat kolam bibitnya mau dikasih Dinas Perikanan tapi selama ini juga proses itu kadang-kadang ya masyarakatnya itu sendiri ribet praktis belibatako yang jadi sehingga kalau itu untuk kebutuhan sendiri tapi kalau selama ini memang belum ada yang istilahnya kalau kami pelatihan malah anak-anak nya ada 5 orang cewek semuanya dari SMP 1 Pandak pak saya dari SMP 1 Pandak pingin



Actuating

pelatihan daur ulang sampah Styrofoam loh kok gag di damping gurunya ya ini minat saya sendiri pak dari para siswa ini ya setelah itu baru gurunya benar ini inisiatif dari siswa sehingga itu untuk pencapaian istilahnya sekolah adiwiyata SMP 1 Pandak sehingga kami merasa apa ya bangga dan senang pengetahuan ilmu yang sedikit banyak kami geloncorkan pada anak-anak SMP dia berani didepan kelas pada teman-temannya share kan ilmu kepada teman-temannya tentang daur ulang sampah Styrofoam itu kan istilahnya bukan berupa istilahnya hasil produknya tapi ilmu yang dikembangkan nah nanti bagaimana untuk diterapkan itu bisa kata Jokowi nantinya jadi peluang untuk menjadi ekonomi kreatif kami juga aa istilahnya tidak takut kalau saya tersaingi tidak share kan ilmunya silahkan karena kaya bakmi goreng saja bukan bakmi a b c d itu rasanya berbeda-beda di tangan siapa itu di olah atau istilahnya dikerjakan jadi kalau ilmunya kami blaa silahkan kami tidak eetakut tersaingi gitu seharusnya saya sendiri dituntut tentunya dengan inovasi-inovasi terus

Persamaan:

Mengenai pelaksanaan menurut bu Hesti ketika nasabah datang membawa sampah yang sudah terpilah dari rumah kemudian ditimbang setelah itu dicatat sesuai jenis

sampah dan nominalnya. Sedangkan menurut bu Sri banyak yang menitipkan kerajinan dibank sampah hal ini dibuktikan dengan banyaknya marchandise di distro bank sampah. Sedangkan menurut pak Bambang untuk melatih pengurus terutama daur ulang sampah plastik dahulunya mendatangkan dari luar sekaligus memberdayakan masyarakat badegan terutama yang bisa menjahit. Sementara itu menurut pak Nur Syahid pengurus jika mau jadi pemateri harus dilatih dahulu.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat persamaan yaitu pelaksanaan bank sampah membutuhkan kerjasama dan dukungan dari beberapa pihak baik dukungan dari internal maupun eksternal. Karena sukses dan tidaknya program bank sampah tidak hanya ditentukan oleh pemimpin saja tetapi semua elemen dapat berkontribusi dalam pelaksanaannya.

Perbedaan:

Perbedaan dari narasumber diatas terletak pada penjelasan mengenai kemitraan. Mereka memberikan penjelasan yang sama mengenai pelaksanaan bank sampah membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, namun terdapat perbedaan yaitu bu Hesti dan pak Nur Syahid lebih menjelaskan kerjasama internal sedangkan bu Hesti dan pak Bambang lebih menjelaskan kerjasama eksternal.

✓ PENGAWASAN

Bu Hesti

Controlling

: Nah setiap bulan kita ada pertemuan istilahnya monev monitoring evaluasi bulan ini apa yang harus di perbaiki nanti terus buat bulan kedepan biasanya monitoring tu ada kunjungan-kunjungan dari mana kita harus mempersiapkan nanti kan ada yang minta pelatihan atau nanti kita yang di undang dari narasumber ke luar seperti itu

Hesti

Controlling

: Tahunan itu....gag ada e..biasanya bulan...satu bulan..heem..

Bu Hesti

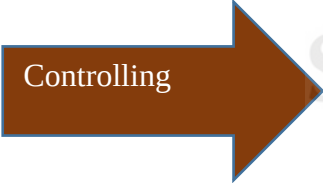
Controlling

: Sekarang yang masih permasalahan sampah residu sampah residu itu kan..ee...yang di kan ya kita biasanya buang itu di pasar disana itu sampai saat ini yang sampah residu itu belum tertangani akomodasi satu hari itu baru 2 truk yang *ngangkut* ke TPA Piyungan nah pak Basori yang biasanya ee..muter ngambil sampah-sampah residu itu kan akhir-akhir ini kan yang jadi langganan terakhir ke paguyuban itu sampah pasar itu kan di hentikan untuk sementara nah..terus kita kemarin yang dulu-dulu itu kan kita dengan PU truk-truk itu yang ngambil sewaktu kita masih di gedungnya masih di pinggir jalan raya nah disana kan akomodasi truk kan masih bisa trus disini truk kan gag bisa masuk terus dialih pak Basori lagi *ngambilnya* disitu pihak bank sampah kan pengambilan

sampah yang dibuang dipasar dihentikan dulu sementara nah itu kita kan juga masih punya permasalahan sampah residu banyak warga pelanggan yang komplain sampahnya *numpuk* tidak diangkut padahal dari pihak pasar ke kita dari bank sampah di stop dulu sampahnya residunya karena volume sampahnya yang belum tertangani tadi akhirnya kita kembali lagi ke Pak PU untuk ngambil lagi mulai bulan Maret besok ya itu tadi resikonya yang truk-truk juga harus biasanya langsung dibuang di...kan dulu kita punya ember-ember besar itu di depan bank sampah pak Basori keliling dibuag disitu terus PU ngambil tinggal ngangkut sekarang resikonya yang truk-truk harus keliling ke pelanggan nah seperti itu permasalahan juga sampai saat ini.

Bu Hesti

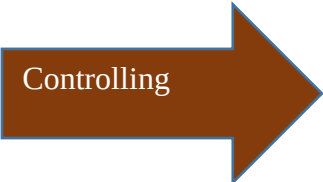
: Ya biasanya kalau pas monev itu monev itu kan biasanya nanti misalnya seperti mas Jian misalnya mas Jian gimana ada yang ingin diutarakan itu untuk pengelolaan komposnya nahh seperti itu nanti untuk bagian teller pelayanan nasabah itu apa ada kendala-kendala nah seperti itu nanti pengelola diutarakan seperti itu



Controlling

Bu Hesti

: Manfaat dilakukannya evaluasi ya....untuk meningkatkan kinerja kita nahh..seperti itu kan biasanya kalau ada pengelola

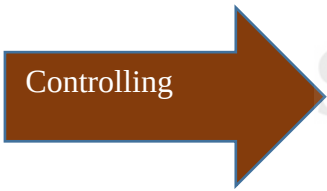


Controlling

yang lain kan ada misalnya milahnya ada yang itu-itu saja nanti kan banyak sampah disini ada 45 jenis sampah nanti yang dipilahnya misalnya sampahnya ada plastic duplek buram nah itu nanti kalau yang buku masih jadi satu itu kan ada bukunya ada sampel nya juga nanti yang sampulnya itu duplek nanti kalau yang dalamnya putih ya ikut arsip kalau yang coklat juga ikut buram nanti kan dipilah juga nanti kalau kebanyakan nah...sampah yang plastiknya pas owol nah itu kan ada plastic putih harus kita sendirikan kresek harus sendiri yang DR ada sendiri nanti ada juga pengelola itu wah jek dipilih iki wa jek ketok-ketok jek resik jek kae wah teng klumbruk e di singkirke dulu yang didahulukan yang ini dulu seperti itu nah...

Bu Hesti

: Kalau yang untuk 45 jenis sampah yang kering itu sampai saat ini istilahnya sudah bisa berjalan dengan lancar tapi untuk minyak jlantah ada kendala karena dari tahun kita launching tahun 2014 November 2014 itu istilahnya satu tahun itu istilahnya kalau kita jual ee...pengepul istilahnya baru dua kali kita panen jadi untuk minyak jlantahnya itu belum optimal nah kan sebisa mungkin kan pak Bambang kemarin kita jemput bola ke warung-warung atau tukang yang gorengan seperti itu



Controlling

tapi kita belum terlaksana seperti itu istilahnya masih menunggu nasabah yang nabung seperti itu

Bu Hesti

: Ya kalau kemarin beliau meminta pak Basori kalau ada waktu luang itu istilahnya kalau memang eee penjual itu kan istilahnya langsung dapat nominal jadi kan istilahnya tidak penabungan karna untuk perputaran juga toh tapi kalau disini kan penabungan kebanyakan kalau penjual itu langsung dapat nominal seperti itu tapi gag papa karena kita hargai 1 liternya itu 1500 seperti itu

Controlling

Bu Sri

: Tentunya di bank sampah kami itu ada suatu apa ya a tentunya kegiatan kami setiap harinya itu ada satu bulan kita harus memberi laporan kepada pimpinan kami nah tu dinamakan monev nah itu selalu yang namanya monev kan evaluasi dan monitoring nah kita selalu ee memberikan informasi dan juga pimpinan kami itu juga memberikan ee informasi program apa yang akan kita jalankan berikutnya

Controlling

Bu Sri

: Setiap bulan tapi ee tanggalnya kita tentukan misalnya tanggal satu seperti itu itu namanya monev monitoring dan evaluasi itu tapi kok sekiranya di putuskan kalau tanggal satu itu ee ada suatu apa ya suatu perubahan ya kita siap jadi tidak tau itu tadi

Controlling

Bu Sri

Controlling

: Ya kalau tidak ada program yang tidak berjalan itu ya kita selalu ee selalu berkomunikasi dengan pemimpin kita ini seperti ini misal pelayanan tamu itu kan program juga ya kita melayani tamu harus semaksimal mungkin akan tetapi akan ee pastinya kendala itu pasti ada mah itu juga kita harus oo pak ini tadi ada tamu yang sudah informasikan kemarin akan tetapi kendalanya seperti ini seperti ini kita konsultasikan seperti itu

Bu Sri

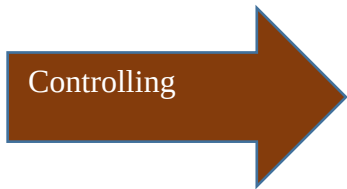
Controlling

: Jalan saja saya kira tidak ada terus berjalan tapi kalau apa ya yang BPPS yang BPPS itu beberapa bulan berapa bulan ya selama ini ya kadang ada kadang tidak karena ee tidak menyangkut dengan kondisi kita tapi selalu ini misal seperti ini BPPS beli pulsa pakai sampah nah itu pulsa tidak hanya pulsa HP tapi juga pulsa listrik kita juga melayani laiya

Bu Sri

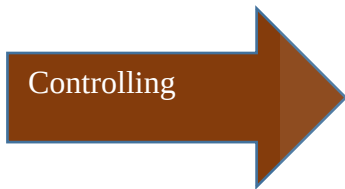
Controlling

: Ya tentunya manfaatnya banyak sekali to mbak kita juga bisa melaporkan ini kita bisa melaporkan kegiatan kita sehari-hari kita juga bisa tentunya di monev itu yang kita bahas tidak hanya kegiatan tidak hanya program tapi kita juga ada arisan mbak untuk mempererat silaturahmi kita untuk mempererat hubungan kita dalam ee suatu organisasi itu itu banyak sekali mbak manfaatnya



Pak Bambang

: Kalau belum tercapai ya mungkin ada beberapa faktor to mbak ya nanti kita buat skala prioritas terutama kenapa tidak tercapai permasalahannya apa kita evaluasi makannya kita lakukan monitoring evaluasi itu tiap bulan kalau yang sudah kita rencanakan bulan kemarin belum tercapai ya kita lanjutkan bulan berikutnya jadi sistematis nya seperti itu



Pak Nur Syahid

: Ya kami terus istilahnya karena di tempat kami ini eee selain untuk ee tali persaudaraan ikatan dalam arti pengelola ini setiap bulan itu pasti ada acara pertemuan di samping pengelola atau pengurus itu ada monev monitor dan evaluasi apa yang sudah kita kerjakan apa yang akan kita kerjakan itu mesti jadi itu mesti ada evaluasi monitor apa yang belum



Pak Nur Sayhid

: Yaitu dengan adanya monev itu setiap saat pak Bambang juga I sela-sela ini juga disini kadang-kadang ee istilahnya ee terutama ee juga bertemu disini yang lemah itu tentang management management sebetulnya juga lemahnya itu karena apa ya eee disamping sekarang disamping kalau istilahnya ini kaya suka murni ya perusahaan semakin besar semakin valid itu tentunya kesejahteraan juga akan mengikuti tapi juga disini juga istilahnya apakah benar-benar disini nantinya juga bisa

untuk sandaran hidup aa selama ini goyang-goyang itu juga masih ada aaa gitu kadang istilahnya *mentomboklah* harus resiko-resiko ini pak Bambang juga harus bagaimana ini tetap eksistensinya walaupun pak Bambang juga harus pendiri bank sampah juga supaya ini terus ee istilahnya mobilisasi ini berjalan terus bagaimana

Persamaan:

Mengenai pengawasan menurut bu Hesti rapat dilakukan setiap satu bulan sekali dengan cara menanyai per unit tentang program yang mereka kerjakan selama satu bulan dan menanyai kendala-kendala jika ada. Sedangkan menurut bu Sri setiap bulan harus memberikan laporan kepada pemimpin dan memberikan informasi tentang program apa saja yang akan dijalankan berikutnya. Sementara itu menurut pak Bambang mengenai permasalahan program jika belum selesai diselesaikan pada program berikutnya. Sementara itu menurut pak Nur Syahid evaluasi dilakukan tiap bulan dengan dibarengi kegiatan arisan untuk tali persaudaraan serta untuk mengetahui apa yang sudah dan belum dikerjakan.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat persamaan yaitu rapat pengawasan dilakukan setiap satu bulan sekali didalamnya di bahas mengenai program apa saja yang sudah berjalan dan program apa saja yang akan dikerjakan pada bulan berikutnya.

Perbedaan:

Perbedaan dari narasumber diatas teletak pada penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan selama pengawasan. Mereka memberikan penjelasan yang sama tentang pengawasan, namun terdapat perbedaan yaitu bu Hesti dan pak Nur Syahid lbih menjelaskan secara utuh bagaimana pelaksanaan pengawasan dan kegiatan lainnya selama rapat pengawasan diadakan.

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Susi Haryani
 2. No. Telp/Hp : 082243437361
 3. Tempat, Tgl. Lahir : Kulon Progo, 12 September 1993
 4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 6. Agama : Islam
 7. Alamat di Yogya : Perum Gowok blok A3/II
 8. Orang Tua a) Ayah : Miskidi
b) Ibu : Marinem
- Alamat Orang Tua : Kalisana, Tuksana, Sentolo, Kulon Progo

No. Telp/Hp : 081215574686

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|---------------|---|
| 1998-2000 | : TK ABA Karang |
| 2000-2006 | : SDN Kalisana |
| 2006-2009 | : SMPN 4 Sentolo |
| 2009-2012 | : MAN Wates I |
| 2013-Sekarang | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam |



Yogyakarta, 18 April 2017

Yang membuat


Susi Haryani

NIM: 13490070